

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Menggunakan keamanan *firewall* dengan *action drop* membuat lingkup jaringan menjadi lebih aman, karena *firewall* tersebut digunakan untuk mencegah lonjakan pada CPU saat terjadinya serangan dari IP yang tidak sah.
2. Pengujian serangan menggunakan *Ultrados* dengan cara mengirimkan jumlah *packet* pada Mikrotik. Ketika *firewall* tidak diaktifkan dapat mengakibatkan terjadinya lonjakan pada CPU dan *logout* pada Mikrotik tetapi saat *firewall* diaktifkan serangan tidak berhasil ditembus karena konfigurasi yang telat dilakukan pada Mikrotik. Saat terjadinya serangan otomatis Bot Telegram memberikan pesan berupa notifikasi serangan.
3. Konteks notifikasi disini merupakan sebuah sistem pendukung agar keamanan jaringan menjadi lebih efektif, melalui pesan yang dikirim ke Telegram Bot karena dengan adanya Telegram Bot ini membuat pengguna menjadi lebih cepat mendapat informasi ketika terjadi serangan pada perangkat.

### 5.2 Saran

Agar dapat mengembangkan sistem notifikasi serangan pada Bot Telegram yang lebih efektif dan responsif secara *real-time*. Metode yang diusulkan akan mencakup penggunaan teknologi terbaru dalam pemantauan jaringan dan analisis data untuk mendeteksi serangan dengan cepat dan akurat. Dengan penggunaan enkripsi dan mekanisme autentikasi yang kuat. Dapat menggabungkan teknologi terkini dan pendekatan inovatif, dan dapat menghasilkan solusi yang lebih efisien dan efektif dalam mendeteksi serta memberikan peringatan terhadap serangan pada Bot Telegram.